

ABSTRAK

Penyiaran informasi yang mengungkap identitas anak dalam konteks kejahatan atau pelanggaran hukum dapat menghadirkan konflik antara kebebasan pers dan perlindungan hak-hak anak. Pertanggungjawaban tindak pidana serta adanya pelanggaran terhadap media massa atas kode etik terhadap publik identitas anak sebagai pelaku tindak pidana di dalam sistem peradilan pidana anak. Di Indonesia perlindungan bagi anak masih jauh dari perhatian negara, dimana keadilan terhadap anak dalam pelaksanaan penegakan hukum serta pada proses peradilan pelaku tindak pidana anak belum sepenuhnya terpenuhi. Dalam kasus pelanggaran hak anak biasanya mencakup mengenai pelanggaran terhadap pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa isu penting yang berkaitan dengan pertanggungjawaban pidana dan pelanggaran kode etik oleh media massa dalam mengungkap rahasia identitas anak, Selain itu, artikel ini menyoroti pentingnya peran media massa dalam mendukung sistem peradilan pidana anak dengan mematuhi etika jurnalisme yang menjunjung tinggi hak-hak anak. Penelitian ini menggunakan metodologi yuridis normatif yang difokuskan pada penelaah hukum normatif terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian yuridis normatif adalah penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah-kaidah atau norma-norma hukum positif. Penelitian ini menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap pelanggaran kode etik media massa dalam publikasi identitas anak yang berhadapan dengan hukum merupakan langkah penting dalam menjaga hak-hak dan kesejahteraan anak-. Kebijakan ini bertujuan utama untuk melindungi hak-hak anak yang berhadapan dengan hukum, khususnya hak atas privasi, keamanan, dan rehabilitasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa anak-anak tersebut tidak mengalami stigma, diskriminasi, atau konsekuensi negatif lainnya karena publikasi identitas mereka.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Pidana, Media Massa, Publikasi Identitas, Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum.

ABSTRACT

Releasing information that reveals the identity of a child in the context of crime or legal violations can present a conflict between freedom of the press and the protection of children's rights. The accountability for criminal acts and violations of the mass media against ethical codes regarding the public identity of children as perpetrators in the juvenile justice system is crucial. In Indonesia, the protection of children is still far from the state's attention, where justice for children in law enforcement and the judicial process for juvenile offenders is not fully met. In cases of child rights violations, it usually involves breaches of fulfilling children's rights and specific child protection. This research identifies several critical issues related to criminal accountability and violations of ethical codes by the mass media in revealing the secret identity of children. Additionally, this article highlights the importance of the role of mass media in supporting the juvenile justice system by adhering to journalistic ethics that uphold children's rights. This research uses normative juridical methodology focused on normative legal analysis of regulations related to this study. Normative juridical research focuses on examining the application of positive legal rules or norms. This research shows that criminal accountability for violations of the mass media's ethical codes in publishing the identity of children facing the law is a crucial step in safeguarding the rights and welfare of children. This policy aims primarily to protect the rights of children facing the law, especially the rights to privacy, security, and rehabilitation. It is essential to ensure that these children do not experience stigma, discrimination, or other negative consequences due to the publication of their identities.

Keywords: Criminal Liability, Mass Media, Identity Publication, Children In Conflict With The Law.